

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada UMKM Toko Pakaian Aikoshops di jalan Lingkar Cibuntu no. 65 RT/RW 03/01 Desa Cibuntu, Cibitung. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO.	Kegiatan	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agust			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																												
2	Pengajuan Izin Penelitian																												
3	Persiapan Instrumen Penelitian																												
4	Pengumpulan Data																												
5	Pengolahan Data																												
6	Analisis Dan Evaluasi																												
7	Penulisan Laporan																												
8	Seminar Akhir Penelitian																												

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) , analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Hardani, dkk. (2020:53) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan

menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang lebih memperhatikan pada pengendalian internal persediaan barang dagang.

3.3. Subjek Dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Memahami topik penelitian yang lebih dalam, peneliti harus berpikir untuk menentukan sumber data dan informan yang tepat. Karena berdasarkan alasan agar penelitian ini dapat menjadi fokus terhadap satu topik bahasan maka peneliti membatasi bahwa subjek penelitian yang di maksud yaitu Toko Pakaian Aikoshops di jalan Lingkar Cibuntu no. 65 RT/RW 03/01 Desa Cibuntu, Cibitung.

3.3.2. Objek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika berbicara tentang objek penelitian, objek penelitian inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah persediaan Barang Dagang di Toko Pakaian Aikoshops.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Hardani, dkk. 2020:121)

Untuk penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari usaha mengenai topik penelitian sebagai data primer. Pengumpulan data persediaan barang pada tahun 2022.

Bermacam-macam teknik pengumpulan data secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu : (Hardani, dkk. 2020:122)

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba dalam hardani, dkk. (2020:138), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam hardani, dkk. (2020:150) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnyakarya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sistem pengendalian internal (variabel bebas), dan persediaan barang dagang (variabel terikat).

1. Sistem pengendalian internal (komponen COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*)).

Pengendalian internal COSO merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lainnya dari sebuah entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan atau jaminan yang wajar berkaitan dengan pencapaian tujuan dalam beberapa kategori. Dalam setiap kategori tujuan, organisasi menetapkan tujuan pengendalian tersendiri dan prosedur pengendalian untuk mencapai tujuan luas tersebut. Apabila organisasi ingin mencapai tujuan pengendalian tersebut, lima komponen pengendalian harus ada. Tujuan pengendalian dalam setiap komponen pendukung. Lima komponen tersebut ialah Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Aktivitas Pengendalian (*Controll Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activities*) (Zamzami, dkk. 2018:35).

2. Persediaan Barang Dagang

Persediaan merupakan barang yang dimiliki perusahaan meliputi aktiva berwujud yang dimiliki dengan tujuan untuk dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi. Persediaan yang berada di gudang yang akan didistribusikan ke pengecer untuk akhirnya dijual kembali (Ayem dan Harjanta dalam Paraswati, dkk 2021:96).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengendalian internal yang tepat dengan lima komponen pengendalian internal berdasarkan COSO adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan sistem pengendalian internal yang ada pada UMKM.
2. Menganalisis sistem pengendalian internal yang ada di UMKM.
3. Menganalisis dengan kelima komponen pengendalian internal menurut COSO.
4. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah disusun.
5. Memberikan saran masukan untuk UMKM.